

**PERUBAHAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN STUNTING  
MELALUI EDUKASI DENGAN PENDEKATAN HIPNOTERAPI****Rachmawati Rahim<sup>1\*</sup>, Irma Muslimin<sup>2</sup>**<sup>1-2</sup>Poltekkes Kemenkes Mamuju

Email Korespondensi: ns.rachmawatirahim0104@gmail.com

Disubmit: 27 Maret 2023

Diterima: 27 April 2023

Diterbitkan: 01 Juli 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i8.9659>**ABSTRACT**

*The prevalence of stunting in Indonesia is still fifth after India, which is 27.7% which means it is still far above the WHO standard, which is below 20%. West Sulawesi still ranks second in the highest stunting rate in Indonesia, therefore various efforts have been made to reduce the incidence of stunting in West Sulawesi. The purpose of this study was to analyze the effect of providing education with a family approach and hypnotherapy on behavioral changes in pregnant women in preventing stunting. The method of research is quasi-experimental using a non-randomized pre-test and post-test with a controlled group design. Sampling using a purposive sampling technique. Data were analyzed using the paired t-test with a significance level of  $p < 0.05$ . The results of this study indicate that there is a change in behavior in mothers with the hypnotherapy approach when compared to behavior in pregnant women in control cases. There is a change in behavior in mothers with the hypnotherapy approach when compared to behavior in pregnant women in control cases*

**Keywords :** *Hypnotherapy, Pregnant Mother, Knowledge, Behavior***ABSTRAK**

Prevalensi *stunting* di Indonesia masih berada apa urutan kelima setelah India yaitu sebanyak 27,7 % dan berarti masih jauh di atas standar WHO yaitu dibawah 20%. Sulawesi Barat masih menduduki urutan kedua dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia setelah Nusa Tenggara Timur, oleh karena itu pemerintah telah melakukan upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kejadian *stunting* di Sulawesi Barat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian edukasi dengan pendekatan keluarga dan hipnoterapi terhadap perubahan perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting*. Metode Penelitian adalah *Quasi eksperimen* dengan menggunakan *NonRandomized Pre-test Post Test with controlled Group Design*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji paired t test dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terjadi perubahan perilaku pada ibu dengan pendekatan hipnoterapi jika dibandingkan dengan perilaku pada ibu hamil pada kasus kontrol. Bahwa terjadi perubahan perilaku pada ibu dengan pendekatan hipnoterapi jika dibandingkan dengan perilaku pada ibu hamil pada kasus kontrol

**Kata Kunci:** *Hipnoterapi, Ibu Hamil, Pengetahuan, Perilaku*

## PENDAHULUAN

Prevalensi *stunting* di Indonesia masih berada apa urutan kelima setelah India yaitu sebanyak 27,7 % dan berarti masih jauh di atas standar WHO yaitu dibawah 20%. Sulawesi Barat masih menduduki urutan kedua prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka kejadian *stunting* di Sulawesi Barat (Kemenkes RI, 2019)

Banyak factor yang menyebabkan angka *stunting* di Sulawesi Barat masih tinggi, diantaranya metode pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak, kurang pengetahuan ibu, tidak membiasakan anak makan ikan dan sayur, jarang melakukan pemeriksaan ANC kecuali ada keluhan berat, sering sakit selama hamil yang berdampak pada kurangnya nafsu makan, dan kurang mengkonsumsi mikronutrien, serta ibu dengan tinggi badan < 150 cm (Istiningsih & Riyanti, 2022; Yuliani & Immawanti, 2018).

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa ibu dengan pengetahuan gizi yang rendah memiliki potensi memilik anak *stunting* pada balita (Lensoni et al., 2022). Adapun beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah melalui edukasi nutrisi (Agritubella et al., 2022; Novikasari & Fitriana, 2021), edukasi tentang pentingnya ASI eksklusif sejak kehamilan melalui edukasi dengan metode Audiovisual dan Tele edukasi (Saleh et al., 2021)

Dengan melihat fakta tersebut, nampak bahwa kesadaran ibu dalam upaya mencegah kejadian *stunting* masih rendah, sehingga perlu melakukan upaya lebih bukan hanya dengan memberikan penyuluhan menggunakan media leaflet, modul

ataupun video tetapi bagaimana agar para ibu memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk berperilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang dibutuhkan selama hamil, rutin memeriksakan diri dan kandungan serta mempersiapkan diri memberikan ASI eksklusif kepada bayinya kelak.

Berbagai macam upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka *stunting* diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi dengan pendekatan *Modelling*, tentang apa saja yang dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah *stunting* sejak masa kehamilan, diantaranya rutin memeriksakan kehamilan, mengkonsumsi makanan yang bergizi, mengkonsumsi tablet tambah darah, perawatan payudara untuk persiapan pemberian ASI eksklusif (Rahim & Muslimin, 2019). Ditemukan bahwa pengetahuan yang meningkat belum tentu dapat meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku ibu hamil dalam mencegah kejadian *stunting* sejak masa kehamilan.

Beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hipnoterapi dapat merubah perilaku seseorang dari negative ke arah positif adalah hasil penelitian Rohimi, 2019 tentang hipnoterapi pada kasus kenakalan remaja, yang hasilnya menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku anak dari negative ke positif bahkan menjadi lebih religious (Rohimi, 2020). Hasil penelitian Nihayah dkk, 2017 menemukan bahwa dengan hipnoterapi dapat meningkatkan minat belajar anak SD kelas VI (Nihayah & Retnani, 2017). Menurutnya, hipnoterapi bisa menjadi upaya untuk menyegarkan pikiran bawah sadar agar lebih fokus, semangat dan lebih mudah dalam melakukan perubahan.

Hipnosis terbukti secara medis dapat mengatasi berbagai gangguan mental dan fisik (Cahyadi, 2017)

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan modifikasi pemberian edukasi dengan hipnoterapi dengan tujuan agar ibu hamil, tidak hanya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mencegah *stunting*, tetapi memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk berperilaku mencegah *stunting*.

### TINJAUAN PUSTAKA

Kondisi gagal tumbuh yang dialami oleh anak-anak saat ini masih merupakan masalah besar bagi negara berkembang seperti Indonesia. Kita ketahui Bersama, bahwa saat ini Indonesia berada pada urutan kelima di dunia setelah India, dan urutan kedua se Asia Tenggara. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019, prevalensi balita *stunting* di Indonesia mencapai 27,7 % masih jauh dibawah standar World Health Organization (WHO) yaitu dibawah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 23 juta populasi terdapat 6,3 juta balita yang menderita *stunting*. Saat ini Sulawesi Barat telah menduduki rangking kedua terbanyak balita yang menderita *stunting* yaitu sebanyak 45,98% (Kemenkes RI, 2019)

Pendidikan kesehatan adalah proses pengembangan individu, kelompok atau komunitas untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan, sikap, keterampilan dan perilaku (American Association for Health Education, 2010). Pendidikan kesehatan menjembatani kesenjangan antara pengetahuan kesehatan dan praktek kesehatan, yang mendorong seseorang untuk memperoleh informasi dan melakukan sesuatu untuk menjaga kesehatan dengan menghindari kebiasaan buruk dan membentuk

kebiasaan yang menguntungkan (Notoatmodjo, 2010).

Hipnoterapi adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari manfaat sugesti untuk mengatasi masalah pikiran, emosi, dan perilaku. Hipnoterapi sebagai teknik penyembuhan mental dengan hipnosis. Hipnosis didefinisikan sebagai ilmu memberi sugesti atau perintah kepada pikiran bawah sadar. Orang yang ahli dalam penggunaan hipnosis dalam terapi disebut "hipnoterapis" (*hypnotherapists*). Hipnotis terbukti secara medis mengatasi berbagai gangguan mental dan fisik (Cahyadi, 2017)

Perubahan perilaku dapat berubah secara dramatis jika dilakukan dari dalam diri atau dilakukan langsung pada tingkat pikiran bawah sadar. Cara yang praktis adalah dengan hipnoterapi. Sedangkan perubahan perilaku secara konvensional memerlukan usaha yang sistematis secara mental dan spritual, membutuhkan waktu yang relatif lama dan hasilnya tidak dapat pasti.

Dengan mengacu pada uraian di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh edukasi pada ibu hamil dengan pendekatan hipnoterapi terhadap perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* sejak masa kehamilan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian edukasi dengan pendekatan hipnoterapi terhadap perubahan perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting*.

### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini Quasi eksperimental dengan menggunakan *NonRandomized Pre-test Post-test with controlled Group Design*

dengan membandingkan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rangas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah 15 responden untuk kelompok intervensi dan 15 responden untuk kelompok kontrol. Adapun kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 2, tidak memiliki komplikasi kehamilan dan bersedia mengikuti tahapan penelitian. Sedangkan kriteria *eksklusi* adalah ibu hamil yang tidak dapat berbahasa

Indonesia dan menolak menjadi responden.

Alat ukur/Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Penelitian ini telah melalui uji kelayakan etik oleh Komisi Bioetik Penelitian Kedokteran/Kesehatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan nomor: 87/III/2022/Komisi Bioetik

Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku antara perlakuan dan control digunakan *Uji Paired t Test* dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1  
Distribusi Responden berdasarkan Umur

Umur Responden	Intervensi		Kontrol		Total	
	n	%	n	%	n	%
<20 Tahun	5	33,3	4	26,7	9	30
> 20 Tahun	10	66,7	11	73,3	21	70
Jumlah	15	100	15	100	30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total 30 responden, usia >20 tahun lebih banyak dibandingkan

dengan responden berusia kurang dari 20 tahun yaitu sebesar 70%.

Tabel 2  
Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Responden	Intervensi		Kontrol		Total	
	n	%	n	%	n	%
Tidak pernah sekolah	2	13,3	1	6,7	3	10
Tidak tamat SD	3	20	3	20	6	20
Tamat SD	4	26,7	2	13,3	6	20
Tamat SLTP/ sederajat	2	13,3	3	20	5	16,7
Tamat SLTA/ Sederajat	4	26,7	5	33,3	9	30
PT	0	0	1	6,7	1	3,3
Jumlah	15	100	15	100	30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan

responden reponden paling banyak berada pada level tamat SMA/ sederajat yaitu 30%.

## 2. Analisis Perubahan Perilaku Ibu hamil melalui pendekatan hipnoterapi

**Tabel 3**  
Hasil Analisis *Paired t Test* Variabel Perilaku Dengan pendekatan Hipnoterapi

Variabel	Perlakuan	n	Mean	SD	p Value
Perilaku	Sebelum	15	7,13	2,748	0,004
	Sesudah	15	9,80	3,960	

**Tabel 4**  
Hasil Analisis *paired t Test* Variabel Perilaku pada kasus kontrol

Variabel	Perlakuan	n	Mean	SD	p Value
Perilaku	Sebelum	15	7,27	2,576	0,433
	Sesudah	15	7,40	2,444	

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis statistik menggunakan uji *paired T-Test* bahwa terdapat perubahan perilaku responden setelah diberi perlakuan dengan metode hipnoterapi dengan nilai p Value 0,004. Tabel 4 menunjukkan bahwa setelah dimasukkan ke dalam uji statistik *paired T-Test*, diperoleh hasil uji statistik bahwa tidak terdapat perubahan perilaku ibu hamil pada kasus kontrol (*p value* 0,433).

### PEMBAHASAN

Metode pendidikan kesehatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah edukasi tentang pencegahan *stunting* sejak masa kehamilan yang dikombinasi dengan hipnoterapi pada ibu hamil.

Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai rata-rata perilaku responden pada kasus kontrol adalah 7,13 dan setelah intervensi sebesar 9,80. Sedangkan pada kasus kontrol didapatkan nilai rata-rata perilaku sebelum intervensi sebesar 7,27 dan setelah intervensi sebesar

7,40. Hal ini membuktikan bahwa edukasi yang dibarengi dengan hipnoterapi memiliki perubahan perilaku yang lebih bermakna dibandingkan dengan kasus kontrol. Dimana pada kasus kontrol sendiri edukasi dilakukan dengan memberikan leaflet untuk dibaca oleh responden.

Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi dengan pendekatan hipnoterapi dapat meningkatkan perilaku ibu dalam upaya pencegahan *stunting*.

Perubahan perilaku pada ibu dapat terjadi salah satunya karena adanya peningkatan pengetahuan ibu terkait *stunting* dan upaya yang dilakukan untuk mencegah *stunting* (Hall et al., 2018)

Perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh ibu memang tidak serta merta terjadi tetapi melalui proses dimana peneliti melakukan edukasi sebanyak 3 kali dalam rentang dua minggu sekali dimana pada tiap akhir edukasi dilanjutkan dengan hipnoterapi untuk memberikan motivasi, dukungan dan kepercayaan diri ibu bahwa

kehamilannya adalah rezeki luar biasa yang harus dijaga dan dirawat dengan baik sebagai amanah dari Tuhan. Untuk itu ibu akan berusaha memenuhi segala yang dibutuhkan oleh bayinya agar tumbuh menjadi anak yang sehat, sempurna dan terhindar dari *stunting*.

Berbeda dengan kasus kontrol, dimana peningkatan perilaku ibu hamil hampir tidak mengalami perubahan. Hal ini dapat terjadi karena ibu hamil hanya mendapatkan leaflet untuk dibaca dan tidak penguatan sama sekali sehingga sekalipun paham, namun tidak serta merta dapat memotivasi ibu untuk berubah.

Hipnoterapi merupakan metode yang digunakan oleh para ahli untuk mengubah perilaku seseorang, yang mana melalui hipnoterapi seseorang dapat menanamkan sugesti positif kepada seseorang sehingga dapat berperilaku sesuai yang diharapkan (Nihayah & Retnani, 2017)

Menurut Wawan (2010), kata tahu yaitu keadaan dimana seseorang mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali atau recall sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, jadi mengetahui adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

Secara teoritis, agar setiap tahapan proses belajar dapat berhasil maka dibutuhkan alat bantu belajar dan metode yang tepat misalnya, penggunaan lembar balik, *leaflet*, *panthom*, dan juga penggunaan metode belajar simulasi dan demonstrasi (Saleh, Nurachmah, As'ad, & Hadju, 2012).

Hasil jangka menengah dari pendidikan kesehatan adalah perilaku, sedangkan keluaran (*outcome*) dari pendidikan kesehatan adalah meningkatnya indikator kesehatan. Perilaku kesehatan dapat digambarkan

sebagai segala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk meraih derajat kesehatan.

Contohnya jika seseorang memiliki pendidikan dan pengetahuan yang rendah, kemungkinan besar orang tersebut kurang memanfaatkan potensi yang ada di lingkungannya, seperti pekarangan rumah sebagai sumber pendapatan dan pemenuhan kebutuhan gizi bagi keluarga. Sikap adalah reaksi tak kasat mata terhadap suatu stimulasi/objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Menurut (Notoatmojo, 2012), sikap belum menunjukkan perilaku, tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku.

Pada penelitian di atas, metode edukasi yang diberikan pada responden boleh saja meningkatkan pengetahuan, tetapi belum tentu dapat mengubah perilaku seseorang jika tidak dibarengi dengan penguatan positif yang dapat memotivasi seseorang untuk segera berubah atau berperilaku positif.

Hipnoterapi dapat menjadi pilihan untuk mengubah perilaku seseorang. Penelitian ini membuktikan bahwa hipnoterapi yang diberikan kepada ibu hamil dapat mengubah perilaku negatif ibu ke arah yang positif. Awalnya ibu jarang memeriksakan kehamilan namun setelah mengikuti edukasi yang dilanjutkan dengan hipnoterapi sebanyak 3 kali terdapat perubahan perilaku. Penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yakni penelitian (Christiani & Andayani, 2019) mengemukakan bahwa hipnoterapi merupakan salah satu cara mengubah perilaku seseorang.

Selama ini belum ada penelitian yang menggabungkan edukasi dengan hipnoterapi dalam upaya meningkatkan perilaku positif pada ibu hamil dalam upaya mencegah *stunting* sejak masa kehamilan. Namun hipnoterapi sendiri sudah digunakan untuk berbagai kebutuhan ibu hamil, diantaranya: hipnoterapi pada ibu hamil untuk menurunkan tingkat emesis pada ibu hamil seperti ditunjukkan oleh hasil penelitian (Burmanajaya et al., 2020; Hamidah & Mudlikah, 2020) dan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil (Asmara et al., 2017; Mahanani et al., 2022) serta dapat mengurangi efek psikologis pada ibu hamil dengan kehamilan yang tidak diharapkan (Yulianti & Nurcitra, 2022)

Pada kelompok intervensi yang hanya diberikan leaflet untuk dibaca sendiri oleh ibu menunjukkan tidak terdapat perubahan yang berarti. Hal ini terjadi, karena tidak semua ibu membaca dan memahami isi dari leaflet tersebut. Penelitian ini seiring dengan hasil penelitian (Herman et al., 2020) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian (Rianti et al., 2020; Wulandari et al., 2020). Leaflet dapat menjadi media edukasi yang baik, jika dibarengi dengan adanya penjelasan dan penguatan dari edukator.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa edukasi yang dibarengi dengan hipnoterapi dapat meningkatkan pengetahuan, sekaligus dapat menurunkan tingkat kecemasan serta dapat memotivasi ibu hamil untuk melakukan segala upaya diantaranya rutin memeriksakan kehamilan, mengkonsumsi tablet tambah darah, mengkonsumsi makan bergizi seperti makanan yang mengandung tinggi protein, sayur, buah setiap hari, melakukan perawatan

payudara selama kehamilan untuk mempersiapkan diri memberikan ASI eksklusif. Perilaku yang ditunjukkan diatas jika dilakukan secara rutin oleh ibu hamil, diharapkan kejadian *stunting* pada bayi yang akan dilahirkan dapat diminimalisir.

## KESIMPULAN

Terjadi perubahan perilaku pada ibu dengan pendekatan hipnoterapi jika dibandingkan dengan perilaku pada ibu hamil pada kasus kontrol.

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memanfaatkan hipnoterapi dalam pelaksanaan edukasi pada ibu hamil sehingga ibu hamil memiliki motivasi dan kepercayaan diri dalam menjalani masa kehamilannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agritubella, S. M., Jannah, F., Keperawatan, J., Riau, P. K., Keperawatan, J., & Riau, P. K. (2022). Prevention Of Stunting Through Nutrition Education. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(1), 221-228.
- Asmara, M. S., Rahayu, H. E., Wijayanti, K., Studi, P., Keperawatan, I., & Magelang, U. M. (2017). Efektifitas Hipnoterapi Dan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Puskesmas Magelang Selatan Tahun 2017. *Urecol*, 329-334. <https://Journal.Unimma.Ac.Id/Index.Php/Urecol/Article/View/1389>
- Burmanajaya, B., Agustina, A., Hipnoterapi, E., Permasalahan, P., Bagi, P., Nyoman, N., Indra, A., & Hasnidar, H. (2020). Hipnoterapi Dapat Mengurangi Derajat Emesis

- Pada Ibu Hamil Trimester Pertama. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.32584/jikj.v3i1.477>
- Cahyadi, A. (2017). Metode Hipnoterapi Dalam Merubah Perilaku. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 17(2), 73. <https://doi.org/10.29300/syr.v17i2.897>
- Christiani, N., & Andayani, A. (2019). Perbedaan Kadar Hormion Chorionic Gonadotrophine (Hcg) Pada Ibu Hamil Trimester I Yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum Sebelum Dan Setelah Dilakukan Hipnoterapi Di Rumah Sakit Umum Ungaran Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal Of Midwifery (Ijm)*, 2(2), 100-104. <https://doi.org/10.35473/ijm.v2i2.286>
- Hall, C., Bennett, C., Crookston, B., Dearden, K., Hasan, M., Linehan, M., Syafiq, A., Torres, S., & West, J. (2018). Maternal Knowledge Of Stunting In Rural Indonesia. *International Journal Of Child Health And Nutrition*, 7, 139-145.
- Hamidah, S., & Mudlikah, S. (2020). The Effect Of Hypnoterapy And Information-Education-Communication (Iec) To Increase Weight Of First Trimester Pregnant Women With Emesis Gravidarum. *European Journal Of Molecular And Clinical Medicine*, 7(2), 4743-4752. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85096940861&partnerid=40&md5=6d877451358f738f65131a03e093f4b6>
- Herman, H., Citrakesumasari, C., Hidayanti, H., Jafar, N., & Virani, D. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Di Sma Negeri 10 Makassar. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal Of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 39-50. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10157>
- Istiningsih, T., & Riyanti, R. (2022). Faktor Risiko Maternal Terhadap Kejadian Stunting Balita Usia 12 - 24 Bulan Di Puskesmas Mantangai Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. *Malahayati Nursing Journal*, 4(7), 1828-1838. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i7.6673>
- Kemenkes Ri. (2019, October). *Menkes Lakukan Soft Launching Hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia 2019*. C, 11-12. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19101900001/minister-of-health-announces-result-of-ssgbi-2019.html>
- Lensoni, L., Raisah, P., Zahara, H., Kala, P. R., Anggriani, Y., Karma, T., Efrika, M., Seni, W., Diffa, F., Munira, A., & Saifuddin, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pendapatan Keluarga, Sosial Budaya Dan Penyakit Ispa Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 0-59 Bulan Di Gampong Meunasah Intan Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1351-1358. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i6.5955>
- Mahanani, S. W., Umaroh, Nugrahaeni, I. K., & Ramadhian, A. A. N. (2022). Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Dan

- Bersalin. *Midwifery Care Journal*, 3(1), 22-29. <https://doi.org/10.31983/Micajo.V3i1.8191>
- Nihayah, L., & Retnani, W. (2017). Manfaat Hipnoterapi Terhadap Minat Belajar Bagi Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 3. <https://doi.org/10.21070/Psikologia.V1i1.737>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novikasari, L., & Fitriana, L. E. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Feeding Practice Pada Ibu Dengan Balita Stunting Di Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. [*Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 3(1), 126-135.
- Rahim, R., & Muslimin, I. (2019). Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Ii Dalam Mencegah Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Pendekatan Modelling. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 301-306. <https://doi.org/10.32583/Kepawatan.V11i4.606>
- Rianti, R., Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet, Audio Visual, Leaflet Dan Audio Visual terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orangtua Dalam Pencegahan Diare Di Puskesmas Rawat Inap Manis Jaya Tangerang. *Journal Of Islamic Nursing*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.24252/Join.V5i1.10396>
- Rohimi, R. (2020). Hipnoterapi: Proses Dan Dampak Religiulitas Dalam Menyelesaikan Kasus Kenakalan Seorang Remaja. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(2), 127. <https://doi.org/10.29300/Syr.V19i2.2381>
- Saleh, A., Syahrul, S., Hadju, V., Andriani, I., & Restika, I. (2021). Role Of Maternal In Preventing Stunting: A Systematic Review. *Gaceta Sanitaria*, 35, S576-S582. <https://doi.org/10.1016/J.Gaceta.2021.10.087>
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(1), 9.
- Yuliani, E., & Immawanti, I. (2018). Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kabupaten Majene 2018. *Journal Of Health, Education And Literacy*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.31605/J-Healt.V1i1.152>
- Yulianti, I., & Nurcitra, N. (2022). Efek Hipnoterapi Pada Permasalahan Psikologi Bagi Perempuan Dengan Kehamilan Yang Tidak Diinginkan. *Journal Of Issues In Midwifery*, 6(2), 97103. <https://doi.org/10.21776/Ub.Joim.2022.006.02.4>